

Kedudukan perempuan sebagai subjek hukum: kritik terhadap prinsip netralitas dan objektivitas hukum tinjauan filosofis menggunakan feminist legal theory Catharine Alice Mackinnon = Women's position as a subject of law a critique towards principles of neutrality and objectivity of law a philosophical discourse using feminist legal theory Catharine Alice Mackinnon

Putri Yuliane, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20456165&lokasi=lokal>

Abstrak

Masih banyak yang menganggap bahwa hukum yang baik adalah hukum yang netral dan objektif. Begitulah kemudian cara pandang seperti ini dicairkan legitimasinya dalam hukum melalui prinsip netralitas dan objektivitas. Melalui kedua prinsip tersebut hukum dipercaya mampu mendistribusikan keadilan bagi semua orang. Namun, bagi para feminis kedua prinsip tersebut justru berperan dalam melegitimasi ketidaksetaraan gender. Skripsi ini adalah sebuah telaah filosofis mengenai diskursus persoalan di dalam ranah hukum dari sudut pandang hukum berperspektif perempuan. Melalui kerangka berpikir feminist legal theory yang diajukan oleh Catharine Alice MacKinnon, tulisan ini melancarkan pertanyaan-pertanyaan kritis berdasarkan pengalaman perempuan, untuk mempertanyakan tentang beberapa pokok pikiran dalam aliran positivism hukum dalam kaitannya dengan bagaimana perempuan ditempatkan.

.....

This study aimed to determine whether

Many people assume that a good law is a law that is neutral and objective. The current perspective is legitimized in the law through the principle of neutrality and objectivity. Through these two principles, the law believed can distribute justice for everyone. However, for feminist, these two principles actually play a role in legitimizing gender inequality. This thesis is philosophical discourse about the problem of law from a female perspective. Through the feminist legal theory by Catharine Alice MacKinnon, this paper asks the critical questions based on women's experience, for questioning about some of the key points in the legal positivism in relation to how women are placed.